

Kemitraan penyelenggaraan Diklat Kepustakawanan

Tenaga perpustakaan perlu terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) Kepustakawanan. Perpustakaan Nasional RI sebagai Pembina teknis perpustakaan, telah menyelenggarakan berbagai jenis diklat kepustakawanan, baik diklat fungsional maupun diklat teknis perpustakaan.

Penyelenggaraan diklat dilaksanakan oleh Perpustakaan Nasional RI maupun bekerjasama dengan instansi terkait lainnya dengan menggunakan pola kemitraan maupun pola akreditasi. Mitra kerja sama, mengacu pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada pasal 33 ayat 3, kerja sama dan kemitraan dalam penyelenggaraan diklat kepustakawanan, dilakukan Perpustakaan Nasional RI dengan perpustakaan umum provinsi, perpustakaan umum kabupaten/ kota, organisasi profesi dan atau lembaga pendidikan dan pelatihan.

Kemitraan penyelenggaraan diklat kepustakawanan merupakan sinergi antara perpustakaan nasional dengan lembaga diklat dan organisasi profesi demi mewujudkan pustakawan yang memiliki kompetensi. Sinergi ini adalah bentuk kerja sama yang dihasilkan melalui kemitraan masing-masing pihak. Menurut Stephen Covey dalam bukunya *7 Habits of Highly Effective People*, jika $1 + 1 = 3$, maka itulah yang disebut "Sinergi". Sinergi merupakan saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil lebih besar daripada jumlah bagian per bagian. Konsep bersinergi diantaranya berikut ini:

- Berorientasi pada hasil positif
- Perspektif beragam mengganti atau melengkapi paradigma
- Saling bekerja sama dan bertujuan sama serta adanya kesepakatan
- Sangat efektif diusahakan.

Dalam rangka sinergi penyelenggaraan Diklat Kepustakawanan tersebut Perpustakaan Nasional RI mengeluarkan panduan dan mekanisme pelaksanaan kemitraan dalam penyelenggaraan diklat dengan mengacu pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 9 dan 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Diklat Fungsional dan Diklat Teknis kepustakawanan.

Dalam MADIKA edisi ini juga disajikan tulisan tentang Teknik Membuat Soal Test yang Baik dalam Kegiatan Pelatihan, Pengaruh Perpustakaan Digital Pada Masyarakat Informasi, Pengelolaan Perpustakaan SMAN 1 (Teladan) Yogyakarta, Pemanfaatan Layanan E-Reference Sebagai Salah Satu Implementasi Pengembangan Perpustakaan Digital, Pangkalan Data Pengajar Online dengan GenIsis dan berita tentang kegiatan Diklat Kepustakawanan.

